

DAFTAR PUSTAKA

- Aghisni, S. S., Damayani, N. A., & Saefudin, E. (2022). Kegiatan preservasi preventif naskah kuno berbasis kearifan lokal: studi kasus tentang preservasi preventif naskah kuno berbasis kearifan lokal di Situs Kabuyutan Ciburuy Kabupaten Garut. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 400–407.
- Afiqoh, Noviana, Hamdan Tri Atmaja, & Ufi Saraswati. (2018). Penanaman Nilai Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Sejarah Pokok Bahasan Perkembangan Islam di Indonesia. *Indonesian Journal of History Education*, 42–53.
- Alhafidza, N. S., Nabhila, D. R., Nurfadhilah, D. A., Rahmawati, L., Ramadani, M. A., & Firmansyah, B. (2024). peran budaya sunda dalam pengembangan destinasi wisata teras sunda cibiru: tinjauan teori buhalis 3A. *Sabbhata Yatra: Jurnal Pariwisata dan Budaya*, 1–6.
- Arif, A. M. (2020). Perspektif Teori Sosial Emile Durkheim Dalam Sosiologi Pendidikan. *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(2), 1–14.
- Asiva Noor Rachmayani. (2015). *Buku Metode Penelitian*
- Azra, A. (2002). *Paradigma Baru Pendidikan Nasional: Rekonstruksi dan Demokratisasi*. Jakarta: Kompas.
- Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). Fakta Sosial Perspektif Emile Durkheim, NO. 33(1), 1–12.
- Brata, I. B., Brata, I. B., Anto, R., Wartha, I. B. N., & Saputra, I. P. A. (2021). Situs Sejarah Perikat Kerukunan Dan Maknanya Dalam Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara. *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)*, 11(2), 100–108.
- BSKAP RI. (2022). Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Fase E- Fase F untuk SMA/MA/ Program Paket C. *Badan Standar Kurikulum Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia*, 1–20.
- Kistanto, N. H. (2017). Tentang Konsep Kebudayaan. *Sabda : Jurnal Kajian Kebudayaan*, 10(2), 1–11.
- Capra, F. (2007). *The Hidden Connections: A Science for Sustainable Living*. London: HarperCollins Publishers.
- Chairul, A. (2019). Kearifan Lokal Dalam Tradisi Mancoliak Anak Pada Masyarakat Adat Silungkang. *Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 5(2), 172–188.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.
- Derung, T. N. (2019). Gotong Royong Dan Indonesia. *SAPA - Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 4(1), 5–13.
- Geertz, C. (1960). *The Religion of Java*. Chicago: University of Chicago Press.
- Hamid, Abu. 2014. *Pendidikan Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Haviland, W. A. (2002). *Cultural Anthropology* (10th ed.). Belmont: Wadsworth/Thomson Learning.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ismaun. (2012). *Pengertian Dan Konsep Dasar Sejarah*. Psos4204/Modul 1, 3.

- Jalil, A. (2019). Resistensi Tradisi Terhadap Modernitas. *Umbara*, 2(2), 113–126.
- Kasmad. (2024). Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Konteks Pendidikan Karakter. *Jurnal Sejarah dan Budaya*, 18(2), 118–138.
- Koentjaraningrat. (2009). Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kurnia, H., Isrofiah Laela Khasanah, Ayu Kurniasih, Jahriya Lamabawa, Yakobus Darto, Muhamad, Fadli Zumadila Wawuan, Nilla Rahmania Fajar, Dani Zulva, Sifa Yasmin Oktaviani, Febian Aria Wicaksono, Yulian Kaihatu, & M. Iqbal Bangkit Santoso. (2023). Gotong Royong Sebagai Sarana Dalam Mempererat Solidaritas Masyarakat Dusun Kalangan. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 277–282.
- Marbun, E. P., Mawara, J. E. T., & Damis, M. (2023). Tradisi Sinamot Dalam Perkawinan Adat Suku Batak Toba Di Kecamatan Limo Kota Depok. *Jurnal Holistik*, 16(3), 1–20.
- Masturoh. (2022). Fakta Sosial Perspektif Emile Durkheim 2005–2003 ,8.5.2017.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mohammad Maiwan, F. (2018). Memahami Teori-Teori Etika: Cakrawala Dan Pandangan Oleh: Mohammad Maiwan. *Jurnal Uiversitas Negeri Jakarta*, 193–215.
- Musadad, Akhmad Arif. (2012). Model Pelatihan IPS-Sejarah Berbasis Pendidikan Multikultural. *Paramita*, 22(2), 227.
- Nahak, H. M. . (2019). Upaya Melestarikan Budaya Indonesia Di Era Globalisasi. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 5(1), 65–76.
- Naro, Y. K., Konradus, B., & Meka, C. E. (2023). Nilai Sosial Budaya Raga Randang (Studi Sosiologis Pada Masyarakat Desa Wue Kecamatan Wolomeze Kabupaten Ngada). *PLURALIS: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol.1(No.1), 117–139.
- Nashrullah, M., Fahyuni, E. F., Nurdyansyah, N., & Untari, R. S. (2023). Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data). In *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*.
- Njatrijani, R. (2018b). Kearifan Lokal Dalam Perspektif Budaya Kota Semarang. *Gema Keadilan*, 5(1), 16–31.
- Nuralim, A. (2019). Tradisi Seba dalam Perspektif Budaya Sunda. Bandung: Pustaka Wangi.
- Parmono, K. (2013). Nilai Kearifan Lokal dalam Batik Tradisional Kawung. *Jurnal Filsafat*, 23(2), 135–146.
- Patton, M. Q. (1990). *Qualitative evaluation and research methods*. Newbury Park, CA: Sage, 532
- Permendikbudristek No. 262/M/2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Kurikulum Merdeka.

- Prabowo, H., & Nurhadi. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Sejarah SMA. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 11(1), 45–56.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2011). *Estetika Budaya dan Budaya Estetika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rato, A. (2020). Seba Baduy: Simbol Relasi Rakyat dan Negara dalam Tradisi Adat. *Jurnal Antropologi Indonesia*, 41(2), 84–94.
- Ricklefs, M. C. (2001). *A History of Modern Indonesia since c. 1200*. Stanford: Stanford University Press.
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari*, 17(33), 81–95.
- Rizaldi, M., & Qodariyah, A. L. (2021). Mengkaji Manfaat Dan Nilai–Nilai Dalam Pelaksanaan Tradisi Sedekah Bumi Dari Sudut Pandang Teori Fungsionalisme. *Jurnal Artefak*, 8(1), 81.
- Rizka, A. U. (2018). Makna Metodologi Penelitian. *Jurnal Pendidikan*, 1–3.
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saputra Adiguna, R., & Risa Mustafa, H. (2023). Naskah Kuno Kabuyutan Ciburuy Dalam Perspektif Historiografi. *Jurnal Siginjai*, 3(2), 144–153.
- Sartini. (2009). Kearifan lokal sebagai dasar pembangunan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 13(1), 111–120.
- Sartini, & Adf. (2020). Menggali Kearifan Lokal Nusantara Sebuah Kajian Filsafati. *Jurnal Filsafat*, 37(2), 111–120.
- Sedyawati, Edi. (2006). *Seni, Tradisi dan Masyarakat*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Setiati, A., & Resita, A. (2022). Penghayatan Nilai–Nilai Moral pada Upacara seba dalam Meningkatkan Spiritualitas Masyarakat Adat Kabuyutan Ciburuy Kabupaten Garut. *Jurnal Iman Dan Spiritualitas*, 2(4), 493–500.
- Setyawan, B. W., Putranto, A., & Sulaksono, D. (2023). Upacara Adat Sebagai Ikon Pengembangan Cultural Tourism di Kabupaten Pacitan. *Altasia Jurnal Pariwisata Indonesia*, 5(1), 41.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarto. (2019). Yang Merupakan Bentuk Jamak Dari. *Jurnal Literasiologi*, 1(2), 144–159.
- Suparyanto dan Rosad (2015. (2020). Peran Kebudayaan Jawa. *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5(3), 248–253.
- Suryadinata, L. (2005). *Identitas Budaya dan Multikulturalisme*. Jakarta: LP3ES.
- Syawaludin, M. (2017). *Teori Sosial Budaya dan Methodenstreit*. Palembang: NoerFikri Offset. Cetakan I: Desember 2017. ISBN: 978-602-447-130-9
- Tilaar, H.A.R. 2002. *Perubahan Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya. Jakarta: Lembar Negara Tahun 2010 Nomor 130.
- Widja, I Gede. 1989. *Dasar-Dasar Ilmu Sejarah*. Jakarta: Depdikbud.
- Yusri, D. (2020). *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN)647–654.